

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2023

Yera Wulanita

Gambaran Dampak Isu Obat Sirup Penyebab Gagal Ginjal Akut pada Anak Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung

xviii + 102 halaman, 12 gambar, 7 tabel dan 9 lampiran

ABSTRAK

Sejak akhir Agustus 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah menerima laporan tentang meningkatnya kasus gagal ginjal akut progresif atipikal/*Acute Kidney Injury* (AKI) yang tajam pada anak, terutama dialami oleh anak berusia dibawah 5 tahun. BPOM menerbitkan laporan hasil pengawasan terhadap obat sirup yang diduga mengandung cemaran EG dan DEG yang melebihi ambang batas. Berdasarkan hasil tersebut, BPOM melakukan penarikan obat-obat sirup yang diduga mengandung cemaran EG dan DEG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dampak isu obat sirup penyebab gagal ginjal akut pada anak terhadap pelayanan kefarmasian di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. Jumlah sampel 370 resep dan alat ukur penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase resep obat sirup sebesar 31% pada periode Mei - Agustus dan 17% pada periode September - Desember tahun 2022. Persentase resep obat racikan sebesar 61% pada Periode Mei - Agustus dan 72% pada periode September - Desember tahun 2022. Apotek Sinar Antasari melakukan pereturan dua obat kepada distributor pada periode September - Desember tahun 2022. Besar potensi nilai kerugian yang dialami oleh Apotek Sinar Antasari akibat adanya *dead stock* obat sirup pada eriode September - Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp.3.944.934. Strategi Apotek Sinar Antasari dalam menghadapi isu obat sirup adalah dengan melakukan penambahan bahan medis habis pakai dan alat.

Kata Kunci : Isu Obat Sirup, Gagal Ginjal Akut, Pelayanan Kefarmasian,
Apotek

Daftar Bacaan : 26 (2002–2022)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN FARMASI
Final Project Report, July 2023

Yera Wulanita

Overview of the Impact of Syrup Drug Issues Causing Acute Kidney Failure in Children on Pharmaceutical Services at Sinar Antasari Pharmacy, Bandar Lampung City

xviii + 102 pages, 12 figures, 7 tables and 9 attachments

ABSTRACT

Since the end of August 2022, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and the Indonesian Pediatric Association (IDAI) have received reports of a sharp increase in cases of atypical progressive acute renal failure/Acute Kidney Injury (AKI) in children, especially experienced by children under 5 years of age. BPOM issued a report on the results of supervision of syrup drugs suspected of containing EG and DEG contaminants that exceed the threshold. Based on these results, BPOM has withdrawn syrup drugs suspected of containing EG and DEG contamination.

This study aims to determine the impact of the syrup drug issue causing acute kidney failure in children on pharmaceutical services at the Sinar Antasari Pharmacy, Bandar Lampung City. This research is a quantitative descriptive study. Sampling was done using systematic random sampling technique. The sample size was 370 prescriptions and the research measuring instrument used a data collection sheet. The results showed that the percentage of syrup prescriptions was 31% in the May - August Period and 17% in the September - December Period in 2022. The percentage of compounded drug prescriptions was 61% in the May - August Period and 72% in the September - December Period in 2022. Sinar Antasari Pharmacy made two drug orders to distributors in the September - December period of 2022. The amount of loss experienced by Sinar Antasari Pharmacy due to the dead stock of syrup in the September - December Period of 2022 is Rp.3,944,934. Sinar Antasari Pharmacy's strategy in dealing with the syrup drug issue is to add Medical Consumables and tools.

Keywords : Syrup Drug Issue, Acute Kidney Failure, Pharmaceutical Services, Pharmacy

Reading List : 26 (2002-2022)